

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, terdapat hal yang menjadi kesimpulan bagi peneliti antara lain:

1. Bentuk-Bentuk *Sibling Rivalry* Pada Anak Kembar

Keempat pasangan kembar mengalami *sibling rivalry* dengan bentuk perilaku yang berbeda-beda. Pada aspek konflik, bentuk perilaku muncul ketika terjadi *sibling rivalry* yaitu mengejek, berbicara kotor, mencubit, memukul, menjambak, dan tarik-tarikan baju. Kemudian pada aspek kecemburuan bentuk perilaku yang muncul ketika terjadi *sibling rivalry* yaitu iri hati dan dengki. Sedangkan pada aspek kekesalan bentuk perilaku yang muncul ketika terjadi *sibling rivalry* yaitu sebal dan marah.

2. Faktor Yang Mempengaruhi *Sibling Rivalry* Pada Anak Kembar

Berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya *sibling rivalry* memiliki lebih dari satu faktor hal tersebut sangat memungkinkan terjadi mengingat berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dari keempat subjek rata-rata memiliki lebih dari satu faktor yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Pada pasangan kembar MA dan MI terdapat dua faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry* yaitu faktor sikap orang tua dan faktor jenis kelamin pada saudara kandung.
- b. Pada pasangan kembar LA dan IK terdapat dua faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry* yaitu faktor sikap orang tua dan faktor jenis kelamin pada saudara kandung.
- c. Pada pasangan kembar RI dan RL terdapat dua faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry* yaitu faktor sikap orang tua dan faktor jenis kelamin pada saudara kandung.
- d. Pada pasangan kembar PU dan PA faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry* yaitu faktor sikap orang tua

Dengan demikian maka yang mempengaruhi *sibling rivalry* dari ke empat subjek hanya PU dan PA yang tidak memiliki factor jenis kelamin pada saudara kandung, hal tersebut dikarenakan subjek yang memiliki pasangan kembar yang berbeda jenis kelamin.

B. Saran

Dari hasil penelitian terdapat beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan:

1. Bagi individu kembar diharapkan dapat mengasah bakat dan mengetahui kelebihanannya masing-masing, sehingga masing-masing individu kembar memiliki hal yang dapat dibanggakan kepada orang tua dan masyarakat.

Individu kembar juga diharapkan dapat berfikir positif atas sikap orang-orang disekitarnya terhadap dirinya dan saudaranya.

2. Bagi orang tua yang memiliki anak kembar diharapkan dapat lebih bersikap adil terhadap anak kembarnya, tidak membanding-bandingkan dan hanya memfavoritkan salah satu anak kembarnya saja.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian mengenai *sibling rivalry* pada anak kembar, misalnya menggali lebih dalam permasalahan mengenai persaingan yang dialami anak kembar.